

**ELEGI KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Violin Salsabilla Sabdani

NIM 1812840021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**ELEGI KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Violin Salsabilla Sabdani

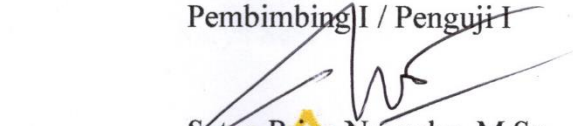
NIM 1812840021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

ELEGI KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Violin Salsabilla Sabdani, NIM 1812840021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji I


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 003/NIDN.0009087504

Pembimbing II / Penguji II


Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19700531 199903 1 002/NIDN. 0031057001

Cognate / Penguji Ahli


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP. 19700427 199903 1 003/NIDN. 00270470001

Koordinator Program Studi


Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 19790412 200406 2 001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19860615 201212 1 002/NIDN. 0415068602

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Violin Salsabilla Sabdani
NIM : 1812840021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Judul Tugas Akhir : Elegi Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan
Karya Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa laporan karya **Tugas Akhir yang berjudul Elegi Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis** ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Violin Salsabilla Sabdani
NIM. 1812840021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang berjudul **Elegi Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 Minat Utama Seni Murni Lukis, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan serta Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati serta dengan rasa suka cita penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia selama proses pengerjaan.
2. Kedua orang tua, Ibu Amien Lustina dan Bapak Sugiyono, Kakak Kruis Mila Mimi Sabdani dan Avidho Tinandia, serta Adik Pugar Dodo Sabdani, yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Ibu Sarni yang telah mengasuh waktu penulis balita, dan telah menjadi inspirasi dalam penulisan Tugas Akhir.
4. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan telah banyak memberikan masukan serta ilmu selama proses penulisan Tugas Akhir.
5. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S.Sn. M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan telah memberi masukan serta semangat selama proses penulisan Tugas Akhir.
6. Bapak Bambang Witjaksono, S.Sn. M.Sn., selaku dosen wali yang mendampingi dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn. M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen pengampu Jurusan Seni Murni yang telah membantu dan memberikan ilmu selama proses perkuliahan.

9. Rektor ISI Yogyakarta, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, beserta Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II dan Pembantu Dekan III, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh Civitas Akademika ISI Yogyakarta.
11. Muchammad Ali, yang telah memberikan dukungan penuh selama proses penulisan serta perwujudan karya sehingga penulis memiliki semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
12. Surya Adi Wijaya, Agustin, Bilqissawa, Rizky Margianti, Fernanda Dyka, Rizal Kuzma, Kirana Nir, Lintang Azzahra, Vista Paradise dan Jessica Permata selaku teman dekat yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah, memberikan saran serta dukungan selama proses penulisan Tugas Akhir.
13. Dimas Permana, Agam Carang, Rifqi Fantofani, Andang Maulana, Arum Yoewono dan Bagus Andreansyah yang telah membantu proses display karya, sehingga karya Tugas Akhir ini dapat di pameran dengan baik.
14. Teman-teman Gallery Sitter dan Civitas UNU Yogya yang selalu mendukung serta memberikan semangat.
15. Keluarga besar Benih teman-teman mahasiswa Seni Murni angkatan 2018 dan untuk semua saudara dan kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas kehendak Tuhan Yang Maha Esa, penulis bisa menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya, meskipun masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kemampuan dalam penulisan menjadi lebih baik. Semoga laporan penciptaan Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat serta pengaruh yang baik.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Violin Salsabilla Sabdani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan	13
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	21
A. Bahan.....	21
B. Alat.....	25
C. Teknik	28
D. Tahap Pembentukan	28
BAB IV DESKRIPSI KARYA	38
BAB V PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMAN	72
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Maria Montessori	10
Gambar 2.2 Motif Dekoratif Flora	14
Gambar 2.3 Karya Eko Nugroho	17
Gambar 2.4 Karya Mark Ryden	18
Gambar 2.5 Karya Roby Dwi Antono.....	19
Gambar 2.6 Ritual	20
Gambar 3.1 Cat Akrilik.....	21
Gambar 3.2 Kanvas	22
Gambar 3.3 Air.....	23
Gambar 3.4 Varnish	24
Gambar 3.5 Kuas.....	25
Gambar 3.6 Palet Cat	26
Gambar 3.7 Cup Plastik	27
Gambar 3.8 Pemasangan Kain pada Spanram	29
Gambar 3.9 Membaca Buku	30
Gambar 3.10 Penjelajahan Internet.....	31
Gambar 3.11 Proses Sketsa dan Pengaturan Komposisi Objek pada Kertas ...	32
Gambar 3.12 Proses Pemindahan Sektsa dan Blok Warna pada Kanvas	33
Gambar 3.13 Proses Pematangan Objek dan Warna.....	34
Gambar 3.14 Detailing pada Objek dan Warna hingga Shadow	35
Gambar 3.15 Finishing Pemolesan Pernis pada Karya	36
Gambar 3.16 Hasil Akhir dari Keseluruhan Karya.....	37
Gambar 4.1 Violin Sabdani, “ <i>Kawanan Makhluk Aneh</i> ”, 60x80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	39
Gambar 4.2 Violin Sabdani, “ <i>Ritual</i> ”, 80 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024	41
Gambar 4.3 Violin Sabdani, “ <i>Dibalik Balok</i> ”, 60 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	43
Gambar 4.4 Violin Sabdani, “ <i>Today Is Not My Day</i> ”, 120 x 120 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024	45

Gambar 4.5 Violin Sabdani, “ <i>Hide First</i> ”, 60 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	47
Gambar 4.6 Violin Sabdani, “ <i>I Can See You</i> ”, 80 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	49
Gambar 4.7 Violin Sabdani, “ <i>Lost In Thought</i> ”, 100 x 100 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	51
Gambar 4.8 Violin Sabdani, “ <i>Aku Melihat Aku yang Lain</i> ”, 60 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024	53
Gambar 4.9 Violin Sabdani, “ <i>Welcome To The Jungle</i> ”, 60 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	55
Gambar 4.10 Violin Sabdani, “ <i>Stuck In Memories</i> ”, 60 x 60 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	57
Gambar 4.11 Violin Sabdani, “ <i>Menuju Cahaya</i> ”, 60 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	59
Gambar 4.12 Violin Sabdani, “ <i>Harapan Tak Padam</i> ”, 60 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	61
Gambar 4.13 Violin Sabdani, “ <i>Fly High Mom!</i> ”, 60 x 60 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	63
Gambar 4.14 Violin Sabdani, “ <i>Two Sides</i> ”, 60 x 60 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024.....	65
Gambar 4.15 Violin Sabdani, “ <i>Fragmen</i> ”, 60 x 80 cm, Akrilik pada Kanvas, 2024	67

LAMPIRAN

Curriculum Vitae.....	73
Display Karya.....	77
Suasana Pameran.....	78
Poster.....	79
Katalog.....	80



ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan periode krusial dalam perkembangan anak, di mana fragmentasi memori yang tertinggal dari masa tersebut berpengaruh signifikan terhadap kondisi jiwa dan sikap di masa dewasa. Pola asuh yang kurang tepat, terutama yang bersifat otoriter, dapat menciptakan beban emosional yang terakumulasi seiring waktu. Penciptaan karya seni lukis ini terwujud sebagai respons terhadap pengalaman masa kecil yang kurang menyenangkan, lukisan menjadi medium untuk mengekspresikan, mengeksplorasi dan merepresentasikan dampak emosional tersebut. Pendekatan latar belakang ini sejalan dengan prinsip Montessori yang menekankan pengembangan sosial-emosional sebagai bentuk transformasi dan representasi pengalaman masa lalu. Penciptaan karya ini didasari pengalaman estetis serta bertujuan untuk edukasi *parenting* bagi penikmat seni dan masyarakat umum. Melalui gaya dekoratif dan surealistik, karya - karya ini merefleksikan pengalaman pribadi penulis bersama ibu asuh serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan emosi.

Kata kunci: kenangan masa kecil, representasi, seni lukis



ABSTRACT

Childhood is a crucial period in a child's development, where fragmented memories from this time significantly influence mental states and attitudes in adulthood. Oppressive parenting styles can create emotional burdens that accumulate over time. This artwork of painting is created as a response to unpleasant childhood experiences, with painting serving as a medium to express, explore, and represent the emotional impacts of those experiences. This background aligns with Montessori principles, which emphasize social-emotional development as a form of transformation and representation of past experiences. The creation of this work is based on aesthetic experiences and aims to educate viewers, particularly parents, and the broader public. Through a decorative style and surrealistic, these artworks reflect the author's personal experiences with a foster mother and their impact on emotional and character development.

Keywords: *childhood memories, representation, painting*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan ungkapan ekspresi kreatif manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya. Terciptanya sebuah karya seni tidak lepas dari ide gagasan yang mendasarinya, dan dipicu oleh berbagai faktor yang mempengaruhi pikiran dan perasaan seniman, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sekitar, pengalaman estetis maupun faktor lain yang mengganggu pikiran dan suasana hati seniman. Ide gagasan tersebut dapat diekspresikan melalui dua cara, yaitu secara verbal maupun non verbal. Ekspresi verbal diwujudkan melalui kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, sementara ekspresi secara non verbal diekspresikan lewat bahasa tubuh, intonasi suara maupun lewat sebuah goresan karya seni. Proses kreatif yang diolah dalam tugas akhir ini berakar dari pengalaman pribadi yang mengganggu pikiran dan suasana hati penulis, yang kemudian akan diwujudkan dalam bentuk karya seni lukis dua dimensi.

Setiap manusia pasti akan mengalami proses tumbuh kembang dari masa kecil, remaja, hingga dewasa. Sebagian besar proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar manusia tinggal, namun tidak menutup kemungkinan faktor lain juga dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang tersebut. Pada proses itu manusia melakukan berbagai aktifitas yang beragam dan dari situ setiap individu akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berkesan sehingga dapat tersimpan dengan baik di dalam memori ingatan. Dapat dikatakan bahwa apa yang terjadi di masa lalu dan tersimpan dalam ingatan akan menjadi sebuah kenangan.

Sepanjang hidupnya, manusia akan terus menyimpan semua kenangan-kenangan yang berkesan dalam hidup. Baik itu kenangan indah maupun kenangan buruk sekalipun. Kebanyakan manusia senang untuk mengingat kenangan yang indah-indah saja, tidak dengan kenangan buruk yang selalu ingin dihapus dari ingatan karena dapat membuat suasana hati tidak nyaman. Namun dari pengalaman yang buruk tersebut kita dapat belajar dan mengambil makna atas apa yang terjadi, sehingga dapat menjadi

pelajaran di masa depan. Seperti yang ingin penulis wujudkan dalam karya tugas akhir ini dari sekian banyak kenangan yang dimiliki, penulis memilih kenangan masa kecil yang kurang menyenangkan sebagai ide dalam penciptaan seni lukis.

Kenangan merupakan catatan kehidupan atau kumpulan sebuah perjalanan hidup yang dapat dijadikan pembelajaran dikemudian hari. Kenangan yang ingin disampaikan dalam karya tugas akhir ini adalah kenangan tentang masa kecil penulis dengan ibu asuh. Ketika balita, penulis diasuh oleh tetangga yang tinggal di sebelah rumah, yang menawarkan diri untuk mengasuh penulis saat orang tua penulis bekerja. Kebiasaan ibu asuh yang sering marah saat penulis tidak patuh aturannya membuat penulis merasakan takut yang terus menerus hingga menumpuk dan membuat penulis merasa tertekan. Pola asuh ibu asuh yang kurang baik membentuk penulis menjadi pribadi yang kurang percaya diri dan penakut. Akibat dari sifat tersebut di masa sekarang adalah penulis menyadari bahwa kerap merasa terganggu dengan sifat negatif dalam dirinya yang muncul saat menghadapi situasi baru. Misalnya, ketika mencoba sesuatu hal yang baru muncul rasa takut dan kurang percaya diri, sehingga perasaan tersebut berulang kali menggagalkan rencana penulis untuk bergerak lebih maju. Meskipun bagi sebagian orang hal ini mungkin tampak sepele, bagi penulis hal ini menjadi momok yang terus menghantui.

Tanpa disadari, sikap dominasi orang dewasa dapat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan seorang anak. Dampak yang dihasilkan dari dominasi atau pola didik yang kurang baik mempengaruhi terbentuknya karakter yang cenderung rendah diri/ *insecure*. Kejadian kurang baik yang dilakukan berulang kali dalam pola asuh menimbulkan trauma psikologis yang mempengaruhi kepribadian anak di masa depan.

Sebagai mahasiswa seni rupa, penulis akan mentransformasikan pengalaman tersebut melalui bahasa visual, yaitu penciptaan seni lukis. Dorongan utamanya adalah sebagai sarana ungkapan perasaan yang terpendam sekaligus untuk pelepasan energi negatif melalui medium seni lukis tersebut. Melalui seni lukis, emosi yang terpendam dan segala sesuatu

yang tidak bisa diungkapkan secara verbal dapat disampaikan lewat karya seni. Pada karya tugas akhir ini penulis merepresentasikan pengalaman buruk masa kecil dengan mempertimbangkan setiap unsur seni rupa dengan baik, elemen-elemen warna, komposisi dan bentuk dipilih secara sengaja untuk mendukung dan menggambarkan situasi yang sedang dirasakan.

Selain sebagai sarana pelepasan emosi negatif, penulis bermaksud mengajak penikmat seni untuk kembali mengingat tentang masa kecilnya masing-masing. Harapannya melalui karya lukis ini dapat menghubungkan perasaan yang sama atas permasalahan masing-masing yang sulit diungkapkan dengan bahasa verbal. Selain itu, gagasan mengenai pengalaman empiris penulis dalam karya tugas akhir ini dapat menjadi bahan edukasi yang bermanfaat dan dinikmati oleh audiens.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan tersebut maka dapat disimpulkan beberapa rumusan penciptaan yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud elegi kenangan masa kecil dijadikan sebagai ide penciptaan seni lukis?
2. Gagasan apa yang ingin disampaikan dengan tema kenangan masa kecil di dalam penciptaan seni lukis ini?
3. Bagaimana memvisualisasikan kenangan masa kecil ke dalam sebuah karya seni lukis?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan:
 - a. Merepresentasikan tentang pengalaman pribadi di masa kecil.
 - b. Mengekspresikan perasaan akan kenangan masa kecil yang sangat berkesan dan tidak terlupakan kedalam karya seni lukis.
 - c. Menciptakan karya seni lukis seputar pengalaman empiris penulis tentang kenangan masa kecil yang mengedukasi audiens.
2. Manfaat:
 - a. Sebagai sarana memahami dan mengenal pengalaman pribadi serta pengaruhnya bagi kehidupan pribadi penulis dan orang lain.

- b. Memberikan kepuasan batin sebagai sarana penyalur ide, emosi, pengalaman, dan imajinasi yang pernah dialami penulis menjadi sebuah karya seni lukis.
- c. Memberikan pengalaman estetis dan edukasi *parenting* bagi penikmat seni dan masyarakat umum.

D. Makna Judul

Judul dalam Tugas Akhir ini adalah “Elegi Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”, untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian terhadap judul penulisan, maka perlu diberikan penegasan makna yang disampaikan mulai dari kata per kata, sampai mengartikannya menjadi satu kalimat yang mampu mewakili substansi tulisan ini.

1. Elegi

Elegi/*ele·gi/ /élégi/ n* syair atau nyanyian yang mengandung ratapan dan ungkapan dukacita (khususnya pada peristiwa kematian) (<https://kbbi.web.id/elegi> diakses pada 7 Januari 2025).

Elegi dalam seni rupa mengacu pada representasi visual yang mengekspresikan rasa duka, kehilangan, atau refleksi mendalam atas pengalaman pribadi.

2. Kenangan

Kenangan adalah pengalaman atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dan tersimpan dalam ingatan seseorang. Kenangan dapat berupa ingatan emosional, sensorik, atau intelektual yang muncul kembali dalam pikiran sebagai hasil dari pengalaman tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kenangan adalah sesuatu yang membekas dalam ingatan atau kesan dalam ingatan pikiran (<https://kbbi.web.id/kenang> diakses pada 2 September 2024).

3. Masa

Arti kata masa adalah jangka waktu tertentu yang ada permulaan dan batasnya (<https://kbbi.web.id/masa> diakses pada 2 September 2024). Masa adalah suatu periode waktu tertentu yang memiliki awal dan akhir, serta sering dikaitkan dengan kejadian, kondisi, atau keadaan yang

spesifik. Dalam judul tugas akhir ini merujuk pada konteks waktu yaitu masa kecil.

4. Kecil

Kecil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kecil berarti muda (<https://kbbi.web.id/kecil> diakses pada 2 September 2024). Yang dimaksud muda disini ialah pada saat manusia sedang memulai awal-awal kehidupannya. Jadi Masa Kecil adalah masa awal kehidupan yang dilalui oleh seseorang saat bertumbuh dan berkembang. Masa dimana banyak sekali hal-hal yang ingin anak ketahui. Masa ini sering dianggap sebagai tahap perkembangan awal yang penting, di mana individu mengalami pertumbuhan fisik, emosional, sosial, dan intelektual yang signifikan.

5. Ide

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran. Memiliki arti yang sama dengan gagasan atau cita-cita (<https://kbbi.web.id/ide> diakses pada 2 September 2024). Ide adalah gagasan, pemikiran, atau konsep yang muncul dalam pikiran seseorang sebagai hasil dari proses berpikir, imajinasi, atau refleksi. Ide dapat berupa solusi untuk masalah, inspirasi kreatif, atau pandangan baru tentang sesuatu.

6. Penciptaan

Penciptaan adalah tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu (Sugono, 2008: 289). Jadi penciptaan merupakan proses menghasilkan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk ide, karya, objek, atau konsep, yang sebelumnya tidak ada atau belum pernah diwujudkan. Penciptaan dapat terjadi melalui kreativitas, inovasi, atau kombinasi dari elemen-elemen yang sudah ada untuk membentuk sesuatu yang unik.

7. Seni Lukis

Cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional adalah garis dan warna (Soedarso Sp, 2000: 11).

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan **“Elegi Kenangan Masa Kecil sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”** adalah menggali kembali ingatan atau kenangan tentang masa kecil, kemudian mengabadikan kenangan masa kecil tersebut dalam visual dua dimensi atau seni lukis.

